

**PENYULUHAN PENGENALAN PODCAST *LITTLE TALKS ABOUT MUAMALAH*  
SEBAGAI MEDIA EDUKASI EKONOMI ISLAM BAGI SEKOLAH DASAR****Delia Novarini Cahyadi<sup>1\*</sup>, Widya Dwi Cahyani<sup>2</sup>, Salsabila Aulia Putri<sup>3</sup>, Ani Nur  
Aeni<sup>4</sup>.**<sup>1-4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Email Korespondensi: delianovarini02@upi.edu

Disubmit: 31 Maret 2022

Diterima: 11 Mei 2022

Diterbitkan: 02 Agustus 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6500>**ABSTRAK**

Islam yang kita ketahui secara umum merupakan suatu agama yang mendunia serta menyeluruh. Islam diartikan sebagai suatu agama yang diperkenankan kepada semua umat manusia yang berada di bumi atau alam dunia yang bertujuan dan dilakukan pada setiap saat. Aspek yang memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan kehidupan manusia adalah ekonomi. Ekonomi dalam pandangan Islam merupakan sebuah ilmu mengenai perekonomian dalam sudut pandang Islam, dan ekonomi ini berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Pada kesempatan ini kami menciptakan produk yang merupakan sebuah podcast yang berisi tentang muamalah sebagai ekonomi dalam perspektif Islam yang bertujuan untuk memudahkan para siswa sekolah dasar untuk dapat memahami pengetahuan umum mengenai muamalah sebagai ekonomi dalam pandangan Islam. Pada prosesnya, kami melakukan observasi kepada siswa kelas 5 di SDN Karapyak 1 Kabupaten Sumedang. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan melakukan pengenalan podcast yang dijadikan sebagai media edukasi dalam mempelajari muamalah sebagai ekonomi dalam perspektif Islam. Data ini diperoleh melalui uji coba produk dan menyebarkan kertas kuisisioner atau angket kepada siswa kelas 5 sekolah dasar SDN Karapyak 1 yang berisi tentang kualitas podcast yang telah kami buat, dan juga memperlihatkan podcast yang telah kami buat melalui aplikasi spotify dan youtube. Pada artikel berisi mengenai fokus mengenalkan podcast kami dengan terkait uji coba aproduk yang telah kami buat, diantaranya: 1) Penyampaian materi podcast, dan 2) Kualitas Podcast.

**Kata Kunci:** Podcast, Media Edukasi, siswa, sekolah dasar.**ABSTRACT**

*Islam as we know it is a universal and comprehensive religion. Islam is defined as a religion that is allowed to all human beings who are on earth or in the natural world which is intended and carried out at any time. The aspect that is closely related to human life is the economy. Economics in the view of Islam is a science about the economy from the point of view of Islam, and this economy is based on Islamic values. On this occasion we created a product which is a podcast that contains muamalah as an economy in an Islamic perspective which aims to make it easier for elementary school students to be able to understand general knowledge about muamalah as an economy from an Islamic perspective. In the process, we observed 5th graders at SDN Karapyak 1, Sumedang Regency. This counseling is carried out by introducing podcasts which are used as educational media in studying muamalah as an economy in an Islamic*

*perspective. This data was obtained through product testing and distributing questionnaires or questionnaires to grade 5 elementary school students at SDN Karapyak 1 which contained about the quality of the podcasts that we had created, and also showed podcasts that we had created through the Spotify and YouTube applications. The article contains the focus on examining research related to product trials that we have made, including: 1) Delivery of podcast material, and 2) Podcast quality.*

**Keyword:** *Podcast, Educational Media, Student, Elementary School.*

## 1. PENDAHULUAN

Ekonomi ialah salah satu struktur yang berperan penting pada hidup masyarakat. Menurut ajaran agama Islam yang berdasarkan pada Hadist dan Al-Qur'an, prinsip ekonomi memiliki sifat tetap, misalnya seperti prinsip tauhid, tanggung jawab, dan adil. Prinsip pada ekonomi menjadi menjadi sebuah landasan pada saat melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan ajaran agama Islam yang secara umum akan sering terjadi mengalami modifikasi dari masa ke masa. Ekonomi juga menjadi suatu keperluan dasar yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup seluruh umat manusia, khususnya umat Islam. Seperti yang kita ketahui bahwa muamalah memiliki berbagai persyaratan serta ketentuan pada aktivitas perekonomian yang dilakukan oleh umat manusia. pada ajaran agama Islam tentu saja terdapat berbagai macam ketentuan mengenai moral, akan tetapi semakin tinggi tingkat ilmu agama yang kita miliki, maka akan dapat dijadikan sebagai suatu cara untuk meningkatkan tingkat sosialisasi dengan masyarakat umum.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, manusia juga perlu melakukan berbagai macam transaksi, salah satunya yaitu jual beli. Transaksi jual beli dilaksanakan melalui cara dengan bertemu antara kedua belah pihak dan juga tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Setiap umat Islam wajib hukumnya mengetahui mengenai muamalah secara baik dan benar. Selain itu, umat Islam juga dilarang untuk melakukan kegiatan transaksi ekonomi seperti berdagang, jual beli syariaah, dan sebagainya, kecuali umat Islam tersebut memahami mengenai muamalah, karena yang perlu diketahui bahwa muamalah ini merupakan suatu pokok dari tujuan agama Islam.

Pada awal kehadiran podcast di Indonesia, banyak sekali yang beranggapan bahwa podcast hanya dapat didengarkan melalui iPod saja, karena awal mula kemunculan podcast ini dicetuskan oleh perusahaan *Apple* dan kemudian mengalami kesuksesan besar dikalangan masyarakat, kemudian menjadi fenomena secara global (Sudarmoyo, 2020). Dengan mengalami kesuksesan besar, kemudian banyak sekali aplikasi media audio yang menghadirkan fitur podcast pada aplikasinya (Junaedi & Sukmono, 2021). Selain itu juga, podcast saat ini tidak hanya hadir pada aplikasi audio saja, banyak sekali saat ini yang membuat podcast menjadi media audio dan video yang kemudian diunggah melalui youtube. Podcast memiliki beberapa keunggulan dari media audio lainnya, yaitu dengan hadirnya podcast, maka dapat memudahkan kita untuk dapat mendengarkan berbagai macam siaran podcast melalui berbagai aplikasi berbasis media digital audio yang dapat diakses melalui komputer, laptop, ataupun *handphone* seperti *spotify*, *iTunes*, *Winamp*, dan berbagai jenis aplikasi lainnya yang terdapat fitur podcast (Dwi Susilowati & Faiziyah, 2020). Melalui aplikasi yang terdapat fitur podcast ini, kita dapat mengakses dan mendengarkan podcast tersebut

kapan saja dan dimana saja secara berulang kali, selain itu kita juga dapat memilih untuk mendengarkan podcast apa saja yang sesuai kita sukai, dan sesuai dengan kebutuhan kita.

Dengan adanya podcast, kita juga dapat mendekatkan diri dengan para pendengar dengan membahas koleksi musik, radio, buku, dan sebagainya. Kemudahan dalam mengakses podcast dirasakan lebih cepat, dan efisien untuk mendengarkan podcast tersebut. Seperti yang diketahui, bahwa kegiatan manusia saat ini seringkali merasa sibuk, namun dengan adanya podcast kita dapat mendengarkannya pada saat waktu luang, kemudian mendengarkan siaran mengenai informasi atau sesuai keinginan (Setyosari, 2009). Podcast menjadi hal alternatif dan kebutuhan yang tepat pada saat kita dengarkan dikala sedang sibuk (Pratiwi et al., 2019). Podcast dijadikan sebagai ruang untuk semua orang yang memiliki minat membuat konten media audio, serta mampu mengelola siaran radio. Keunggulan dari podcast pun dapat dilihat bahwa podcast sangat mudah untuk diakses dan didengarkan dimana saja dan kapan saja (Hutabarat, 2020). Media yang kita gunakan akan memiliki peranan penting pada komunikasi dengan menjalankan fungsinya itu sebagai media dalam pendidikan atau edukasi. Pengguna podcast di Indonesia saat ini sudah banyak sekali, sehingga konten yang ada di suatu aplikasi menjadi sangat beragam. Pemanfaatan podcast sangat dimaksimalkan agar para penggunanya yang ingin melakukan suatu aktivitas pada waktu yang sama.

Pengetahuan mengenai muamalah yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi Islam ini perlu diketahui sejak dini. Akan tetapi, pada saat ini pengetahuan mengenai muamalah ini masih jarang diketahui dan dipahami oleh peserta didik karena kurangnya pemahaman atau pemberian materi mengenai muamalah dari para guru. Oleh karena itu, supaya pengetahuan mengenai muamalah ini dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik, maka diperlukan penciptaan dan suatu inovasi yang dapat menunjang dalam pemberian materi dengan tujuan supaya para peserta didik bisa mengerti dengan mudah mengenai pengetahuan tentang muamalah. Penyampaian materi mengenai muamalah ini perlu media pembelajaran yang kreatif serta inovatif bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Perlu diketahui bahwa pemakaian media belajar digital pada proses kegiatan belajar ini sangat efektif, karena dengan media pembelajaran akan memberikan kesan yang baik bagi peserta didik dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik pada materi yang tertera pada podcast yang telah kami buat pun sangat baik. Oleh karena itu, kami membuat suatu media pembelajaran berbasis audio atau biasa disebut dengan podcast. Podcast ini dibuat untuk dijadikan sebagai media yang bisa membantu para peserta didik agar dapat menambah dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai muamalah dan juga para peserta didik dapat mengerti mengenai materi yang sudah tersedia pada media podcast tersebut (Wijayanto et al., 2020).

Berdasarkan pada situasi pendidikan di Jawa Barat, khususnya Kabupaten Sumedang ini, adapun sasaran kegiatan penyuluhan kami yaitu memperkenalkan media belajar digital berbasis audio yang berupa podcast kepada guru dan siswa sekolah dasar. Dilakukannya penyuluhan ini yaitu untuk mensosialisasikan memperkenalkan, serta memberi petunjuk mengenai cara penggunaan dan mengakses podcast yang telah kami buat sebagai media edukasi. Penyuluhan ini dilakukan di salah satu sekolah dasar (SD) yang berlokasi di Kabupaten Sumedang, yaitu SDN Karapyak 1. Dengan adanya penyuluhan pengenalan podcast "Little Talks Muamalah"

sebagai media edukasi ekonomi dalam perspektif Islam dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang baik dan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa sekolah dasar (SD). Dengan adanya penyuluhan ini juga dapat memberikan wawasan kepada guru dan siswa mengenai manfaat media digital khususnya audio sebagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Tema yang kita gunakan dalam pembuatan podcast ini yaitu tentang ekonomi dalam perspektif Islam. Nama produk podcast yang kita gunakan yaitu "*Little Talks About Muamalah*", isi konten podcast ini berisi segala hal yang berkaitan dengan Muamalah. Perlu diketahui bahwa permasalahan tentang Muamalah ini sangat banyak sekali dan tidak akan pernah berhenti hingga dunia berhenti. Dengan adanya podcast, semua orang dapat mendengarkannya karena akan banyak sekali mendapatkan pengetahuan mengenai Muamalah secara meluas. Podcast yang akan kami buat akan berisikan konten mengenai Muamalah sebagai ekonomi dalam perspektif Islam yang dikemas secara modern dan isi konten podcast akan dibahas semenarik mungkin yang bertujuan agar konten tersebut dapat menarik minat orang-orang untuk mendengarkan podcast tersebut. Podcast "*Little talks about Muamalah*" ini, berisi tentang edukasi mengenai ekonomi Muamalah, dengan harapan dibuatnya podcast ini dapat mengedukasi para pendengar mengenai ekonomi Muamalah.

Berdasarkan pada tujuan yang telah dipaparkan di atas, sehingga kami sebagai peneliti merumuskan pertanyaan, sebagai berikut:

- a. Apa urgensi podcast "*Little Talks About Muamalah*" di masa pandemic covid-19?
- b. Apa keunggulan dari podcast "*Little Talks About Muamalah*" ini?
- c. Bagaimana cara pendistribusian podcast "*Little Talks About Muamalah*"?
- d. Bagaimana cara siswa mengakses podcast "*Little Talks About Muamalah*"?
- e. Bagaimana prosedur pelaksanaan uji coba produk podcast "*Little Talks About Muamalah*"?
- f. Bagaimana antusias siswa saat pelaksanaan uji coba produk podcast "*Little Talks About Muamalah*"?
- g. Bagaimana penilaian siswa dan guru terhadap produk podcast "*Little Talks About Muamalah*" berdasarkan lembar angket yang telah disebar?

## 2. MASALAH

Penyuluhan ini dilakukan dengan cara berkunjung ke sekolah dasar setempat melalui perizinan kampus dan juga sekolah dasar terkait. Alasan kami melakukan penyuluhan dengan terjun langsung ke lokasi sekolah dasar yang kami tuju, karena melakukan uji coba produk secara langsung kepada peserta didik akan lebih mudah dan efektif. Penyuluhan yang kami lakukan berlokasi di SDN Karapyak 1 Kabupaten Sumedang dengan para peserta didik kelas V yang berjumlah. Pada proses penyuluhan dan uji coba produk secara tatap muka ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dengan tujuan mengurangi penyebaran virus Covid-19. Penyuluhan dan uji coba secara tatap muka ini memudahkan kami untuk memperkenalkan produk yang telah kami buat dengan baik.

Selain itu juga, penyuluhan secara tatap muka juga dapat berinteraksi secara intens dengan para peserta didik dan juga memudahkan kami tingkat antusias yang dirasakan oleh para peserta didik pada produk yang telah kami buat. Produk yang kami uji coba kepada para peserta didik kelas V SDN

Karapyak 1 yaitu media pembelajaran berbasis digital, podcast “*Little Talks About Muamalah*”. Kami memperkenalkan podcast “*Little Talks About Muamalah*” ini kepada peserta didik kelas V yaitu agar para peserta didik ini dapat mengetahui mengenai materi muamalah sejak dini. Materi muamalah tersebut pun dikemas secara kreatif dan inovatif dalam bentuk podcast melalui platform youtube, anchor.fm dan spotify yang dapat diakses secara *online*.

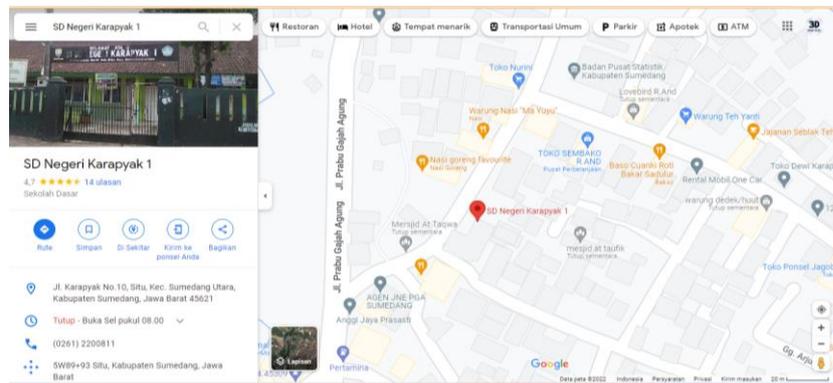
Pembuatan podcast “*Little Talks About Muamalah*” sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar ini dibuat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bagi para peserta didik sekolah dasar. Pembuatan podcast ini bermula atas dasar dari berbagai fenomena yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran, dimana para peserta didik cenderung bosan dan susah untuk mengerti terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, yang dikarenakan kurangnya peran penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, sangat diperlukan pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan menari bagi peserta didik sekolah dasar. Dengan penggunaan media belajar digital yang berupa podcast bisa menjadi media belajar alternatif dan kegiatan pembelajaran pun menjadi lebih menarik.

Uji coba produk yang telah kami buat dilakukan kepada para peserta didik kelas V SDN Karapyak 1 dengan tujuan supaya sang peserta didik dapat memahami mengenai penggunaan media pembelajaran digital ini yang berupa bentuk audio. Selain itu, juga kami juga melakukan penyuluhan mengenai cara mengakses podcast melalui *platform* spotify, youtube, dan anchor.fm. pada tahap pelaksanaan uji coba ini kami juga melakukan sosialisasi bagaimana saja cara mengakses podcast pada masing-masing platform yang tersedia podcast “*Little Talks About Muamalah*” secara detail dan jelas agar para peserta didik dan tenaga dapat mengakses podcast yang telah kami buat dengan mudah (Amalia, 2021) (Amalia, 2021). Pada pelaksanaan uji coba produk, terdapat beberapa peserta didik yang masih tidak mengerti bagaimana cara mengakses podcast “*Little Talks About Muamalah*”. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kami menjelaskan kembali kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengakses podcast tersebut.

Pada pelaksanaan uji coba produk ini, terdapat beberapa peserta didik yang terkendala jaringan dan kuota, sehingga para peserta didik kesulitan untuk mendengarkan podcast tersebut secara *online*. Cara kami mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara menyiapkan kuota serta berbagi hotspot kepada para peserta didik yang mengalami kendala tersebut supaya peserta didik tersebut bisa mengakses podcast tersebut dengan lancar dan mudah. Setelah itu, melakukan sesi tanya jawab terkait aplikasi yang telah kami buat dan kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk produk yang telah kami buat. Pembuatan podcast sebagai media pembelajaran berbasis digital untuk para peserta didik sekolah dasar ini bertujuan agar para peserta didik sekolah dasar dapat terdorong untuk dapat mengenal media pembelajaran berbasis digital, khususnya podcast karena media pembelajaran berbasis digital ini masih jarang sekali digunakan oleh peserta didik sekolah dasar. Dengan melakukan uji coba produk ini diharapkan para peserta didik mengetahui dan tertarik pada podcast sebagai media pembelajaran berbasis digital.

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Terpilihnya SDN Karapyak 1 sebagai tempat kami untuk melakukan uji coba

produk podcast “Little Talks About Muamalah” yaitu untuk mengenalkan produk podcast kepada para peserta didik pada sekolah dasar tersebut dan juga untuk memperkenalkan media pembelajaran berbasis digital kepada peserta didik tersebut. Seperti yang kita ketahui juga, bahwa sekolah dasar memerlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang bertujuan agar proses pembelajaran secara efektif dan menarik karena memakai berbagai macam media pembelajaran yang menarik, khususnya pada saat ini media pembelajaran yang perlu diperkenalkan kepada peserta didik yaitu media pembelajaran berbasis digital (Syarifudin, 2020).



Gambar 2.1. Peta Lokasi SDN Karayak 1 Kabupaten Sumedang

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Marriam Webster (Meisyanti, 2020) mendefinisikan bahwa podcast ini adalah suatu program dalam bentuk audio yang terlampir pada RRS (*Really Simple Syndication*), melalui internet, ataupun serangkaian media data digital untuk pemutar media portabel dan komputer yang pendistribusiannya melalui internet. Rich Site Summary atau Really Simple Syndication (RSS) (Septarina, 2021). Kadang disebut juga RSS feed atau feed. RSS ialah umpan suatu web yang memungkinkan pengguna dan software menerima pembaruan rutin oleh situs blog atau web pilihan pengguna. Dalam artian sederhana podcasting didefinisikan sebagai suatu teknologi yang berguna untuk menerima, mendistribusikan, dan mendengarkan audio on-demand yang proses produksinya dilakukan oleh stasiun radio reguler secara linier, Podcast datang dengan bentuk audio sesuai permintaan, maksudnya penikmat podcast bisa memutuskan secara pribadi timing dan subjek yang akan didengar.

Podcast ini telah ada selama kurang lebih satu dekade. Sejauh kurang lebih satu dekade, pada dasarnya podcast dipandang sebagai siaran radio yang direkam dan didistribusikan guna dinikmati pada pendengar di iPod (memutar MP3 sejenisnya) (Ummi, 2021). Namun, pada kala itu, podcasting tidak memiliki daya tarik yang cukup dengan komunitas yang lebih luas sampai akhirnya podcast menang saat tahun 2018. Dimasa itulah podcast memulai arus utamanya. Masyarakat hanya menghidupkan teleponnya, lalu klik pada podcast dan software yang memberi anda saran podcast yang akan didengar. Lalu, sementara semuanya terjadi. YouTube juga berkembang sebagai software pencarian media kedua terbesar di dunia dan sebagai salah satu web media terbesar di internet. Walaupun ini adalah berbentuk Vidio, masyarakat tidak hanya menonton konten Vidio tetapi jutaan konten audio di YouTube Jumat dapat ditemukan oleh semua penikmat audio

(*audiophiles*). Seiring berkembangnya zaman, mengikuti jaman, sekarang batasan antara Podcast dan YouTube menjadi hilang. Pengisi audio podcast bisa unggah video dengan tidak sulit ke YouTube dan beri nama podcast, tetapi di lain sisi, pengisi podcast dapat meng-upload audio mereka ke dalam podcast seperti halnya Apple Podcast, Google Sinar, dan Spotify. Platform sejenis Apple Podcast saat ini berubah menjadi lebih banyak ke streaming, bahkan jika file awalnya tersedia melalui RSS. Kemudian terdapat audio Spotify yang masuk dalam industri podcast dengan cepat meskipun mereka mengambil konten podcast dari umpan RSS, ada juga sedikit konten Podcast mereka seluruhnya. Hanya saja sedikit pendengar Spotify sedikit dari konten yang diunduh sepenuhnya. Kebanyakan pendengar streaming.

Sumber lain mengatakan bahwa audio podcast sudah berkembang sejak 2005, ketika Apple menambahkan cuplikan podcast terbatas subjek ke iTunes. Materi podcast telah berkembang dan beragam dari waktu ke waktu. Kaleng kemasan dalam bentuk lakon atau drama, dialog atau talk show, feature atau dokumenter dan monolog. Cakupan pembahasannya begitu luas, meliputi sains, sejarah, ekonomi, politik, filsafat dan lainnya. Bahkan menurut [www.time.com](http://www.time.com), acara podcast bisa menandingi kepopuleran siaran TV. Saat ini, podcast ini juga merujuk pada topik berformat Video. Untuk melakukannya istilah podcast bisa merujuk ke audio podcast atau Video podcast yang terlampir di internet seperti Mac, iPod, atau iPad. Secara singkat, kata podcast ditafsirkan sebagai topik Video atau audio seperti: terdapat di internet yang bisa ditransfer secara langsung ke media atau komputer baik alat pemutar portabel berlangganan ataupun gratis. Pertumbuhan kreasi dan konsumsi media podcast yang sedang berlangsung saat ini. Podcast tidak bisa lagi diabaikan di era digital ini. Terutama lembaga pendidikan bisa mendapatkan keuntungan pada sumber pembelajaran digital seperti podcast ini.

Manufaktur hiburan dan media podcast sebagai hiburan, pertukaran info, dan *peer-to-peer* informal tidak sinkron dengan menggunakan podcast dalam pembelajaran formal. Jika podcasting telah berhasil digunakan dan dikembangkan secara alami peningkatan pada ranah pendidikan, tentu sangat dibutuhkan sebuah panduan dan model empiris yang tumbuh berdasarkan best practice. Simp, Shropshire, Taman, Harris & Campbell, menyarankan demikian podcasting harus digunakan sebagai suplemen bahan ajar untuk memungkinkan siswa memahami konsep, teori, dan aplikasi. Podcast membawa manfaat bagi proses sedang belajar. Dijelaskan oleh Chan & Lee, Aspek perubahan waktu podcast adalah Penggunaan utama pendidikan adalah podcast dengan manfaat radio Fleksibilitas, manajemen murid, dan pribadi diberikan pada audio yang direkam. Podcast sangat fleksibel dalam hal ruang dan waktu dengan mengendalikan penikmat, mendengarkan podcast kapan saja, dan dimana saja. Podcast digunakan sebagai media pembelajaran berbasis audio ini sebagai salah satu inovasi kreatif dalam pengembangan media pembelajaran. Latar belakang pemilihan podcast sebagai produk yang kami buat adalah karena cara pembuatannya mudah dan dimasa pandemi ini media podcast dapat menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran daring. Tetapi sangat disayangkan podcast belum banyak dikembangkan di banyak sekolah, padahal banyak keunggulan yang dimiliki media podcast yaitu ciri podcast yang audiotif, dapat memikat minat belajar siswa dan tidak sulit dalam produksinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan efektifkah penggunaan media pembelajaran berbasis audio

podcast yang diberi nama Podcast “*Little Talks About Muamalah*” pada peserta didik kelas 5 di SDN Karapyak 1, Kabupaten Sumedang. Pada kehidupan sehari - hari, individu selalu membutuhkan bantuan individu lainnya. Hal ini karena individu merupakan makhluk sosial yang tidak bisa bertahan hidup sendiri. Pada hukum Islam, hubungan antar manusia disebut muamalah. Dalam Islam muamalah merupakan bentuk kegiatan yang mengatur urusan - urusan yang berkaitan dengan cara - cara hidup dengan sesama individu untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari - hari. Sedangkan kegiatan yang masuk pada muamalah antara lain sewa menyewa, hutang piutang, jual beli, dll. Muamalah didefinisikan oleh banyak ulama, salah satunya oleh Rachmad Syafii yang menurutnya muamalah merupakan sebuah aturan Allah yang harus diikuti, yang mengatur aturan sesama manusia melalui perolehan, pengaturan, pengelolaan, dan pengembangan mal (harta). Pada penyuluhan ini kami membahas mengenai muamalah jual beli dan khiyar. Jual beli adalah suatu kegiatan berbisnis yang telah terjadi cukup lama dan juga harus diucapkan secara jelas oleh kedua belah pihak (Azwar Iskandar & Khaerul Aqbar, 2019). Sudah lama di kehidupan masyarakat. Tetapi tidak ada aturan yang jelas kapan itu dimulai pertama dari kegiatan berbisnis formal masyarakat memiliki pedoman yang cukup jelas mengenai jual beli sudah berevolusi dari tradisional menjadi suatu bentuk modern (Syaifullah, 2014). Zaman dahulu orang melakukan kegiatan perdagangan melalui bentuk barter atau tukar menukar barang tersebut dengan barang lain. Contohnya, nasi bertulang dengan jagung. Sedangkan khiyar adalah kegiatan menentukan atau memilih yang terbaik diantara dua pilihan atau lebih. Khiyar juga dapat diartikan memiliki hak untuk melanjutkan atau membatalkan perjanjian jual beli. Pertanyaan Penelitian:

- a. Apa urgensi podcast “*Little Talks About Muamalah*” di masa pandemic covid-19?
- b. Apa keunggulan dari podcast “*Little Talks About Muamalah*” ini?
- c. Bagaimana cara pendistribusian podcast “*Little Talks About Muamalah*”?
- d. Bagaimana cara siswa mengakses podcast “*Little Talks About Muamalah*”?
- e. Bagaimana prosedur pelaksanaan uji coba produk podcast “*Little Talks About Muamalah*”?
- f. Bagaimana antusias siswa saat pelaksanaan uji coba produk podcast “*Little Talks About Muamalah*”?
- g. Bagaimana penilaian siswa dan guru terhadap produk podcast “*Little Talks About Muamalah*” berdasarkan lembar angket yang telah disebar?
- h.

#### 4. METODE

##### a. Tujuan Persiapan

Persiapan dari kegiatan adalah membuat rencana untuk melakukan penyuluhan uji coba produk, mulai dari penentuan nama podcast, penyusunan naskah podcast dimulai pada hari Jum'at 4 Maret 2022, pada tanggal 7 Maret 2022 melakukan persiapan untuk pembuatan podcast. Kemudian pembuatan podcast, pembuatan cover untuk podcast dan youtube, membuat akun spotify, anchor dan youtube pada tanggal 8 Maret 2022. Lalu, kami pun menentukan tempat kegiatan, sasaran kegiatan, serta tanggal pelaksanaan. Selanjutnya kami menghubungi Kepala Sekolah SD Negeri Karapyak I untuk mengurus perizinan terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketika masih menunggu perizinan, kami mulai menggarap power point yang akan dipresentasikan, soal evaluasi,

dan angket. Kami juga meminta bantuan untuk melancarkan kegiatan, seperti meminta bantuan untuk mendokumentasikan kegiatan dan menyiapkan peralatan seperti proyektor. Penyuluhan ini dilakukan menggunakan Design and Development (D&D) dikenal juga dalam bahasa Indonesia desain dan pengembangan. Secara umum menurutnya terdapat dua kelompok diantaranya (1) penyuluhan produk dan alat, dan (2) penyuluhan model. Namun untuk penyuluhan ini kategori yang digunakan adalah penelitian produk dan alat.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Acara ini dengan pemberitahuan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Karapyak I untuk menginformasikan kepada wali kelas siswa kelas V untuk mengarahkan siswanya. Acara dimulai pukul 07.00 dengan susunan kegiatan yaitu pembukaan, presentasi powerpoint, demonstrasi produk, gambaran cara membuat podcast, dan tanya jawab, serta kuis.

#### **c. Evaluasi**

##### **a) Struktur**

Siswa kelas V yang hadir sebanyak 15 orang yang berasal dari SD Negeri Karapyak. Partisipan yang datang ke kelas untuk mengikuti kegiatan uji coba produk ini dengan menggunakan device pribadi dan ada pula yang bersama-sama. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, partisipan dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan sesi tanya jawab sangat interaktif karena partisipan antusias dengan kegiatan ini.

##### **b) Proses**

Pelaksanaan kegiatan podcast yaitu pukul 07.00- 09.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

#### **d. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Adapun langkah - langkah dalam teknik pengumpulan data dalam penyuluhan ini dimulai dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi.

##### **a) Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Dalam penyuluhan menggunakan partisipatif, yaitu dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan siswa untuk mengamati dalam menggunakan produk secara langsung.

##### **b) Penyebaran kuesioner**

Teknik penyebaran kuesioner yang berupa angket digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan. Teknik penyebaran kuesioner termasuk ke dalam metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pengumpulan data yang lebih berfokus pada data angka dan instrumen dimana penyebaran data dalam bentuk angket dengan memberikan beberapa pertanyaan baik itu ditulis atau diketik kepada beberapa responden untuk dijawab. Angket ini disebar oleh beberapa peneliti kepada beberapa responden yang merupakan siswa kelas V SD Negeri Karapyak I dengan tujuan memberikan penilaian kepada produk yang kami buat.

### c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah kegiatan siswa dalam selama pembelajaran berlangsung.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

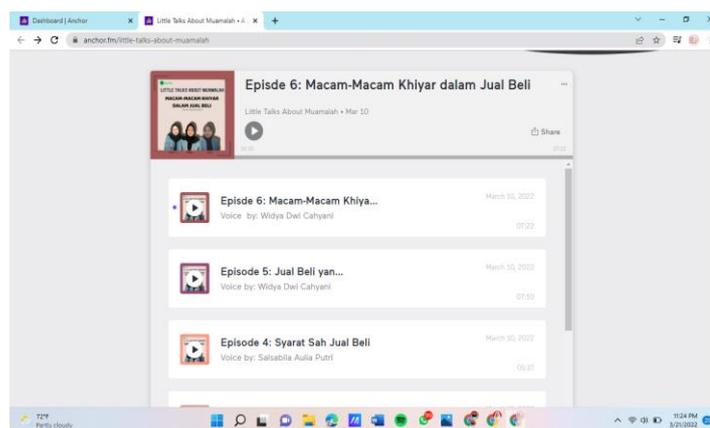
Pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan berbagai metode dan media pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu aktivitas pembelajaran jarak jauh. Untuk dapat menunjang aktivitas pembelajaran para peserta didik sekolah dasar ini, kami pun membuat media pembelajaran berbasis digital yaitu media podcast yang berjudul "*Little Talks About Muamalah*". Podcast yang kami buat berisikan mengenai seputar ekonomi islam yaitu muamalah. Media podcast ini menjadi solusi dan pilihan yang tepat untuk para peserta didik pada proses belajar melalui podcast yang dapat diakses melalui platform spotify, anchor.fm, dan youtube (Farhan & Selatan, n.d.). Melalui media belajar berupa podcast ini juga, para peserta didik dapat memutar dan mendengarkan audio podcast tersebut secara berulang kali yang bertujuan untuk dapat mempelajarinya secara berulang. Selain itu, media pembelajaran digital berupa podcast ini juga memiliki beberapa keunggulan, yaitu podcast dapat didengarkan dimana saja dan kapanpun, sehingga para pendengar dapat mendengarkannya pada saat waktu luang (Laila, 2020). Selain itu, podcast mudah diakses karena podcast yang telah kami buat ini tersedia pada beberapa platform seperti, spotify, anchor.fm, dan youtube yang bertujuan agar para pendengar dapat memilih untuk mendengarkan pada platform mana saja yang telah kami sediakan.

Podcast "*Little Talks About Muamalah*" dibuat dan diisi oleh Delia Novarini Cahyadi, Salsabila Aulia Putri, dan Widya Dwi Cahyani. Podcast ini diunggah dan dapat didengarkan melalui platform ataupun aplikasi youtube dan spotify dengan nama saluran "*Little Talks About Muamalah*". Podcast ini berisi tentang muamalah dengan tujuan agar para pendengar mendapatkan pengetahuan baru mengenai muamalah. Podcast ini juga sangat berguna sekali untuk para pelajar khususnya para peserta didik sekolah dasar. Podcast "*Little Talks Muamalah*" ini sangat menarik, khususnya untuk kalangan anak muda saat ini, karena podcast sangat mudah untuk diakses baik melalui spotify, anchor.fm dan youtube.

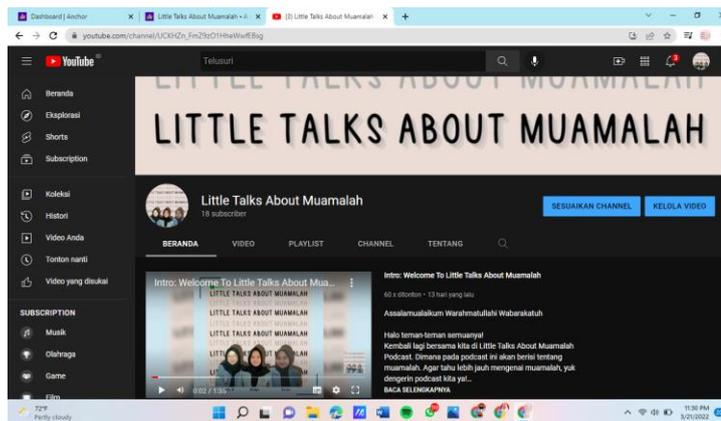
Podcast sangat mudah untuk diakses, untuk mengakses melalui youtube dan spotify dapat dicari dengan memasukan atau menyetik nama saluran podcast ini yaitu "*Little Talks About Muamalah*" melalui kolom search, dan kemudian pilih episode sesuai dengan materi atau topik yang ingin didengarkan. Podcast ini terdiri dari 6 episode yang dimana pada masing-masing episode podcast tersebut berdurasi 4-8 menit. Selain itu, podcast ini diisi oleh 3 orang, dimana pada setiap 1 orang mengisi 2 podcast, yang bertujuan agar materi mengenai muamalah tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar. Dengan adanya podcast ini juga maka kita dapat mengakses dan mendengarkan podcast tersebut kapan saja dan dimana saja. Selain itu, dengan media podcast ini dapat memudahkan kita untuk mengulas materi kembali dengan mudah dan dapat memutar podcast tersebut secara berulang kali.



Gambar 5.1 Saluran Spotify Podcast “Little Talks About Muamalah”



Gambar 5.2 Saluran Anchor.fm Podcast “Little Talks About Muamalah”



Gambar 5.3 Saluran Youtube Podcast “Little Talks About Muamalah”

Agar produk podcast “Little Talks About Muamalah” dapat dikenal dan dimanfaatkan secara baik, kemudian kami melakukan uji coba produk yang dilakukan di salah satu sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Sumedang, yaitu SDN Karapyak 1 yang bertujuan untuk memperkenalkan produk media pembelajaran yang telah kami buat kepada guru dan peserta didik, dan juga supaya produk kami dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang inovatif dan kreatif. Selain itu juga, kami bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran berbasis digital khususnya media audio, karena seperti yang kita ketahui bahwa pada saat

ini masih sangat jarang sekali proses pembelajaran yang menggunakan podcast sebagai media pembelajaran berbasis audio. Sebelum kami melakukan penyuluhan kami melakukan perizinan terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan juga wali kelas terkait, dan pada saat telah memperoleh perizinan, kami membuat surat perizinan melalui akademik kampus untuk melaksanakan uji coba produk yang akan dilakukan di SDN Karapyak 1, dan kemudian diserahkan kepada kepala sekolah SDN Karapyak 1 serta berdiskusi mengenai waktu uji coba dan jumlah murid yang dibutuhkan. Setelah mendiskusikan waktu, kami mempersiapkan teknis yang akan kami butuhkan untuk melakukan uji coba pada waktu yang telah disesuaikan.

Uji coba produk podcast "*Little Talks About Muamalah*" dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Maret 2022 dengan sasaran 15 siswa kelas 5 SD. Uji coba ini dimulai pada pagi hari, pukul 07.00 WIB. Saat melakukan uji coba produk, kami menggunakan *PowerPoint* sebagai media dan ditampilkan melalui proyektor. Saat melakukan uji coba produk, siswa sangat antusias sekali untuk menyimak dan mencoba produk kami. Pada waktu pelaksanaan uji coba, kami tidak hanya menjelaskan dan mengenalkan produk yang kami buat, akan tetapi juga kami melakukan sesi tanya jawab dan memberikan *doorprize* untuk siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang sudah kami siapkan. Berikut dokumentasi saat uji coba produk di SDN Karapyak 1:



Gambar 5.4 Kegiatan Uji Coba Produk Podcast "*Little Talks About Muamalah*"



Gambar 5.5 Foto Bersama Siswa Kelas V SDN Karapyak `1



Gambar 5.6 Foto Bersama Guru Kelas V SDN Karapyak

Angket yang kami sebar kepada para partisipan berupa lembaran yang berisi mengenai produk yang telah kami buat untuk mengevaluasi dan melakukan pengembangan pada podcast yang kami buat. Angket penilaian menggunakan skala likert untuk memperoleh data dari ahli dan penggunaan. Penilaian ini diisi oleh para partisipan uji coba produk yaitu 15 peserta didik kelas V SD Negeri Karapyak I. Berikut adalah respons siswa terhadap media pembelajaran yang peneliti kembangkan menggunakan Podcast dengan melakukan penilaian, sebagai berikut :

No.	Aspek	Presentase	Interpretasi
1.	Isi atau Materi	85%	Sangat Baik
2.	Kualitas Media	90%	Sangat Baik
<b>Rata - Rata</b>		<b>87,5 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

Survey penilaian yang dilakukan oleh peserta didik dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner atau angket yang dilakukan oleh kami sebagai peneliti dan pengisian angket kepada 15 peserta didik kelas V dengan dibimbing oleh guru dan peneliti. Angket tersebut berisi mengenai penilaian terhadap produk podcast yang telah kami uji coba kepada para peserta didik, sehingga tanggapan atau respons yang diberikan siswa tersebut tanpa adanya tekanan. Penilaian dilakukan dari dua aspek, yaitu isi dan materi serta kualitas media secara keseluruhan. Masing-masing aspek tersebut memiliki indikator yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan melakukan penilaian.

Aspek isi atau materi yang dinilai siswa ditekankan pada bagaimana materi disampaikan sesuai dengan yang dirasakan siswa. Indikator penilaian aspek atau materi yang dinilai berdasarkan prespektif siswa yaitu apakah materi yang disampaikan mudah dipahami, bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami dan apakah materi yang disajikan membantu peserta didik untuk belajar. Aspek kualitatif media menitikberatkan pada unsur audio dan visual media pembelajaran. Saat menilai dari segi audio, penekanan ditempatkan pada kualitas suara, apakah suara dan musik terdengar jelas dan musik yang digunakan sebagai latar menarik atau tidak. Sedangkan penilaian dari segi visual, menitikberatkan pada kualitas gambar, apakah menarik atau tidak, jelas atau tidak, penggunaan warna yang menarik atau

tidak. Respon siswa dalam penilaian isi atau materi dan kualitas media sangat baik dengan skor keseluruhan 87,5%.

Selain menyebarkan angket kepada para peserta didik di SDN Karapyak 1, kami juga menyebarkan angket kepada salah satu guru SDN Karapyak 1 untuk mengisi angket sebagai penilaian terhadap kelayakan produk yang telah kami buat dan diuji coba. Penyebaran dan pengisian angket ini dilakukan oleh guru kelas V. Berikut adalah respons yang diberikan guru kelas V SDN Karapyak 1 melalui lembar angket yang kami berikan terhadap produk yang kami buat, sebagai berikut:

Nama : Dedeh, S.Pd.

Petunjuk :

1. Isilah identitas diri secara lengkap dan benar.
2. Angket ini merupakan sebagai tindak lanjut dari pembuatan Media Podcast "*Little Talks About Muamalah*".
3. Isilah setiap kolom pertanyaan dengan tanda checklist (√) pada kolom nilai 1, 2, 3, 4, dan 5.
4. Keterangan nilai:
  - 1 = sangat kurang
  - 2 = kurang
  - 3 = cukup
  - 4 = baik
  - 5 = sangat baik

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		5	4	3	2	1
1.	Materi pada podcast " <i>Little Talks About Muamalah</i> " membahas mengenai muamalah sebagai ekonomi dalam perspektif Islam.		√			
2.	Penyampaian materi pada podcast " <i>Little Talks About Muamalah</i> " mudah dipahami.		√			
3.	Cara penyampaian materi podcast " <i>Little Talks About Muamalah</i> " (Intonasi, pelafalan, volume).		√			
4.	Tampilan penyajian podcast " <i>Little Talks About Muamalah</i> " unik dan menarik.		√			
5.	Kesesuaian tema dengan materi yang ditampilkan dalam produk.			√		

---

6. Kualitas produk podcast “*Little Talks About Muamalah*” √

---

7. Media Podcast “*Little Talks About Muamalah*” ini dapat digunakan kembali sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. √

---

Penilaian oleh guru dilakukan secara langsung melalui angket sehingga tidak ada paksaan atau tekanan. Setiap aspek pada angket memiliki indikator yang disesuaikan sehingga guru mudah dalam memberikan penilaian. Respons yang diberikan guru berdasarkan angket tersebut terhadap kualitas isi atau materi pada Podcast “*Little Talks About Muamalah*” sebagai media pembelajaran berbasis audio dinilai baik. Sasaran aspek penilaian pada isi atau materi dan aspek kualitas media secara keseluruhan yang pada setiap aspeknya memiliki indikator penilaian. Isi atau materi yang dinilai terdiri dari Materi pada podcast “*Little Talks About Muamalah*” membahas mengenai muamalah sebagai ekonomi dalam perspektif Islam, cara penyampaian pada Podcast “*Little Talks About Muamalah*” mudah dipahami atau tidak, kejelasan (intonasi, pelafalan, volume) dalam penyampaian materi, dan Kesesuaian tema dengan materi yang ditampilkan dalam produk (Syahputra, 2022). Kualitas media yang dinilai meliputi keunikan dan kemenarikan tampilan penyajian Podcast “*Little Talks About Muamalah*”, kualitas produk Podcast “*Little Talks About Muamalah*”, dan kebergunaan media Podcast “*Little Talks About Muamalah*” sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar.

No.	Aspek	Presentase	Interpretasi
1.	Isi atau Materi	80%	Sangat Baik
2.	Kualitas Media	95%	Sangat Baik
	<b>Rata - Rata</b>	<b>87,5 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

---

Berdasarkan tabel diatas, isi atau materi mendapatkan penilaian sangat baik dengan persentase 80% dan kualitas media mendapatkan penilaian sangat baik dengan persentase 95%. Sehingga rata-rata yang didapat sebesar 87,5%. Beberapa saran dan komentar yang disampaikan oleh guru juga kami terima yaitu (1) pada intonasi suara, dan tinggi rendah suara (2) durasi podcast cukup, tidak terlalu panjang dan pendek (3) dilihat dari formatnya audio podcast sudah cukup baik, kesesuaian dengan tema juga cukup, hanya saja kejernihan suara yang sedikit kurang jernih.

Berdasarkan data diatas juga, media podcast “*Little Talks About Muamalah*” ini sangat layak digunakan kembali sebagai media pembelajaran

bagi siswa sekolah dasar karena media Podcast "*Little Talks About Muamalah*" ini sangat inovatif dan kreatif apalagi di masa pandemi seperti ini menurut ibu Dedeh, S.Pd. media podcast sangat dibutuhkan sekali guna membantu pemaparan materi saat pembelajaran dari berlangsung. Menurut Ibu Dedeh, S.Pd. juga tampilan penyajian Podcast "*Little Talks About Muamalah*" ini sangat unik dan menarik sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, ditambah lagi dengan tampilan background pada podcast yang diberikan warna-warna pastel (Dwishiera et al., 2021). Kualitas produk podcast "*Little Talks About Muamalah*" ini juga memiliki kualitas yang baik karena penampilan gambar backgroundnya menarik, tersedia dalam 2 aplikasi berbeda yaitu YouTube dan Spotify. Selain itu kualitas materinya juga cukup baik (Fatonah et al., 2022).

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan uji produk telah dilakukan kepada siswa kelas V di SD Negeri Karapyak I. Pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran jarak jauh. Untuk dapat menunjang aktivitas pembelajaran para peserta didik sekolah dasar ini, kami sebagai generasi penerus membuat media pembelajaran berbasis digital khususnya media berbasis audio yaitu media podcast yang berjudul "*Little Talks About Muamalah*". Perlu diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses kegiatan pembelajaran ini sangat efektif, karena dengan media pembelajaran akan memberikan kesan yang baik kepada peserta didik dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan pun sangat baik (Suriani et al., 2021). Dalam penyuluhan tersebut kami mencoba membagikan pengalaman cara membuat Podcast yang alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Podcast "*Little Talks About Muamalah*" merupakan sebuah media audio yang bertujuan untuk mengedukasi para peserta didik mengenai ekonomi muamalah sebagai pengetahuan mengenai kegiatan transaksi secara hukum Islam. Pengguna yang terdiri dari guru dan siswa ini, kami mendapatkan respon yang sangat baik terhadap media pembelajaran yang telah kami kembangkan melalui Podcast. Dapat dilihat dari hasil validasi respon ahli yaitu guru dan siswa di atas 80% yang menyatakan bahwasannya mereka setuju dan menyukai produk yang sudah dibuat. Podcast ini juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep jual beli dalam Islam. Pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran jarak jauh (Umniyyah & Hidayat, 2021). Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dibuat oleh guru dan siswa tentang perancangan media pembelajaran berbasis audio berupa podcast yang dilihat dari aspek isi atau materi pembelajaran dan aspek kualitas media pembelajaran. Dengan adanya podcast sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam belajar dan mendapatkan pengetahuan baru tentang muamalah, dan peserta didik juga diharapkan dapat memahami materi yang disajikan oleh media podcast tersebut.

Pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran jarak jauh (Umniyyah & Hidayat, 2021).

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. N. (2021). Sebuah Kajian Pustaka: Tren Podcast sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa kedua. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 168-176. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i2.1146>
- Azwar Iskandar, & Khaerul Aqbar. (2019). Kedudukan Ilmu Ekonomi Islam di Antara Ilmu Ekonomi dan Fikih Muamalah: Analisis Problematika Epistemologis. *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 5(2), 88-105. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v5i2.77>
- Dwi Susilowati, R., & Faiziyah, N. (2020). 68-78) Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika ISSN. *Jrppim*, 4(1), 2581-0480.
- Dwishiera, N., Darmayanti, M., & Hendriani, A. (2021). Indonesian Journal of Primary Education Pengembangan Kompetensi Guru SD dalam Membuat Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Anchor. © 2021-Indonesian Journal of Primary Education, 5(2), 132-140. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/>
- Farhan, M., & Selatan, T. (n.d.). *PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN*. 3(2), 64-71.
- Fatonah, K., Alfian, & Saputra, D. S. (2022). PKM Kelompok Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Podcast di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Jakarta. *Abdimas*, 8(1), 200-208.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107-116. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Junaedi, F., & Sukmono, F. G. (2021). Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin, Wonosari, Gunung Kidul. *Community Empowerment*, 6(6), 1074-1078.
- Laila, D. (2020). Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi podcast. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III, 2015*, 7-12. <http://digilib.unimed.ac.id/41213/1/Fulltext.pdf>
- Pratiwi, J. O., Harunasari, S. Y., & Mawarni, V. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa Menggunakan Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1-7.
- Septarina. (2021). Studi Fenomenologi Penggunaan Podcast Sebagai Media Sarana Informasi Pada Prokopim Kota Bandung. *Universitas Pasundan*.
- Setyosari, P. (2009). Pemanfaatan Media. *Malang: Universitas Negeri Malang*, 298-305.
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65-73.
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800-807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Syahputra, W. F. (2022). *Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 2(1), 36-45.
- Syaifullah, S. (2014). Etika Jual Beli Dalam Islam. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 371. <https://doi.org/10.24239/jsi.v11i2.361.371-387>

- Syarifudin, A. (2020). Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2507(February), 1-9.
- Ummi, P. (2021). Test Jurnal Perseda. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 1-10.  
<https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1462>
- Umniyah, N., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan media berbasis audio melalui podcast sporify untuk menunjang pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1), 34-39.  
<https://doi.org/10.17977/um066v1i12021p34-39>
- Wijayanto, P. S., Setiawan, W., & Firmansyah, A. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media youtube ( podcast ) dengan metode pembelajaran pendidikan jarak jauh pada materi komputer dan jaringan dasar di smkn 3 bandung. *Jurnal Guru Komputer*, 1(1), 50-62.